

PENGARUH PROPORSI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, UKURAN DEWAN DIREKSI, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN *SUSTAINABILITY REPORTING* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019–2021

Abstrak

Kinerja keuangan dihasilkan dengan mengkaji banyak hal, di antaranya proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan *sustainability reporting* dan beberapa variabel lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan *sustainability reporting* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019–2021.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penentuan sampel. Jumlah perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian adalah 36 perusahaan dari 193 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris independen dan ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan *sustainability reporting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitiannya pada variabel-variabel lainnya seperti *motives in implementing CSR*, *debt servicing* dan juga dapat menggunakan variabel kontrol seperti *CEO duality*, *market to book*, *return volatility*, *firm age*, *turnover* yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

Kata kunci : Proporsi Dewan Komisaris Independen, Ukuran Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Sustainability Reporting*, Kinerja Keuangan.